

PENGARUH INFLASI, UTANG LUAR NEGERI, DAN ZAKAT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI KONSUMSI PEMERINTAH TAHUN 2011-2021

Annissa Fika Damayanti¹, Bayu Nurhadi²

^{1,2}Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga, Indonesia

Email : annissafika0813@gmail.com, by.nurhadi@uinsalatiga.ac.id

Article Info

Received	Accepted	Published
5 September	21 November	18 Desember

Keywords:

Inflation
Foreign Debt
Zakat
Economic
Growth
Government
Consumption

ABSTRACT

This research aims to see the influence of inflation, foreign debt, and zakat on Indonesia's economic growth through government consumption in 2011-2021. This research uses quantitative methods and secondary data. The analysis techniques used are multiple regression and path analysis with SPSS software. The sample used is a saturated sample technique, while all parts of the filling were used as samples. Based on the results of the analysis, it shows that: inflation and foreign debt have no effect on economic growth, zakat and government consumption have a significant positive impact on economic growth, inflation has no effect on government consumption, foreign debt and zakat have a significant positive effect on government consumption, inflation has no impact on economic growth through government consumption, foreign debt and zakat have a significant positive influence on economic growth through government consumption.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Inflasi
Utang Luar
Negeri
Zakat
Pertumbuhan
Ekonomi
Konsumsi
Pemerintah

Penelitian ini bertujuan untuk dapat melihat pengaruh terhadap inflasi, utang luar negeri, dan zakat terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui konsumsi pemerintah tahun 2011-2021. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dan path analisis dengan software SPSS. Sampel yang dipergunakan ada teknik sampel jenuh yaitu seluruh bagian dari populasi dijadikan sampel. Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa : inflasi dan utang luar negeri tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, zakat, dan konsumsi pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, inflasi tidak berpengaruh terhadap konsumsi pemerintah, utang luar negeri dan zakat berpengaruh positif signifikan terhadap konsumsi pemerintah, inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi pemerintah, utang luar negeri dan zakat berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi pemerintah.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan sebagai barometer yang digunakan sebagai patokan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dapat berjalan seberapa jauh. Adanya keselarasan dan keseimbangan antara dana pada pembangunan serta jumlah modal yang digunakan akan dapat mewujudkan terciptanya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi akan menciptakan kesempatan dan kestabilan pada kondisi ekonomi yang lebih baik. Pemerintah sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi, hal ini dijelaskan melalui pengaruh pemerintah dalam mengubah konsumsi ataupun melakukan kewenangannya untuk melakukan pengeluaran investasi yang ditujukan kepada publik dan penerimaan dana dari pajak. Pembangunan ekonomi dapat tercapai apabila pertumbuhan ekonomi yang bersumber pada pendapatan nasional dapat mencapai tujuannya.

Pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh laju inflasi. Semakin tinggi laju dari inflasi tentunya akan mempengaruhi daya beli masyarakat sehingga perekonomian dapat terganggu. Selain mengganggu perekonomian, inflasi juga dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan Masyarakat.¹ Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, utang luar negeri dapat dijadikan solusi untuk modal pembangunan ekonomi. Akan tetapi utang luar negeri akan menimbulkan resiko tinggi pada jangka panjang jika tidak diawasi pengelolaannya terutama pada bunga yang diberikan oleh negara pemberi hutang. Pertumbuhan ekonomi juga dapat berasal dari zakat. Semakin tinggi orang yang mampu mengeluarkan zakat maka pertumbuhan ekonomi cenderung mengalami kenaikan. Zakat yang telah dibayarkan tersebut nantinya akan diberikan kepada masyarakat yang wajib menerimanya. Hal tersebut dapat meningkatkan konsumsi pemerintah sehingga pertumbuhan ekonomi juga meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dikerjakan oleh² yang menyatakan jika inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan begitu penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa bila inflasi naik maka pertumbuhan ekonomi bisa mengalami penurunan namun bila inflasi turun pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan. Menurut penelitian yang dikerjakan oleh³ yang mengatakan jika inflasi berpengaruh positif signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan penelitian yang telah dikerjakan oleh⁴ menyatakan bahwa utang luar negeri berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada penelitian⁵ menyatakan bahwa utang luar negeri berpengaruh positif signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Pada penelitian⁶ menyatakan, zakat berpengaruh positif signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Penelitian⁷ juga memaparkan jika zakat berpengaruh positif signifikan pada pertumbuhan ekonomi

¹ Erni Wiriani et al., "Inflasi Kurs" 4, no. 1 (2020): 41–50.

² Erni Wiriani et al., "Inflasi Kurs" 4, no. 1 (2020): 41–50.

³ Septiana Sari, "Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" Tahun 2014-2019," 2019, 92–100.

⁴ Farah Syahri Maulidiah, "Pengaruh hutang luar negeri dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi" 4, No. 1 (2021): 22–29.

⁵ Anis farida dan indah yuliana, "Pengaruh utang luar negeri dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi (pdb) indonesia periode tahun 2006-2020" 13, NO. 2 (2022): 181–92,

⁶ Dewi sundari tanjung, "Pengaruh zakat produktif baznas kota medan terhadap pertumbuhan usaha dan kesejahteraan mustahik di kecamatan medan timur," jurnal ekonomi islam iv (2019): 349–70.

⁷ Rika Yulita Amalia, Syifa Fauziah, and Indah Wahyuningsih, "Pengaruh Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia The Impact of Islamic Finance to Economic Growth and Human Development Index in Indonesia" 7, no. 1 (2019),

2. METODE

Pada penelitian ini memakai metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dibuat dengan teknik pengumpulan data berupa angka. Pada penelitian kuantitatif memakai metode deskriptif. Dimana metode deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang dapat digunakan untuk menyampaikan fakta disertai dengan memberikan penjelasan pada apa yang telah dilihat, didapat, dan dirasakan. Jenis data yang dipakai yaitu data sekunder karena data sekunder merupakan data yang sudah ada dan telah dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi penelitiannya. Pada penelitian ini data diolah dengan uji deskriptif, uji stasioner, uji asumsi klasik, uji sobel, dan *path analysis*. *Path Analysis* merupakan penggunaan analisis regresi yang digunakan untuk mendapatkan hubungan sebab akibat pada variabel-variabel yang sudah diterapkan sebelumnya yang bersumber pada teori. *Path Analysis* dipakai guna menentukan kaitan pada tiga maupun lebih yang tidak bisa dipakai untuk mengkonfirmasi ataupun menolak hipotesis kasual imajiner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Statistik

3.1.1 Uji T (Parsial)

Uji parsial bertujuan guna menguji variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriterianya yaitu apabila hasil nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka H_a diterima dan berarti hasilnya signifikan. Hasil pada pengujian uji T dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Uji T (X dan Z Terhadap Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	- 884124.373	769394.705		-1.149	.294
Inflasi	- 23952.786	21186.293	-.041	-1.131	.301
ULN	52.582	47.907	.056	1.098	.314
Zakat	263.477	51.495	.290	5.117	.002

Pengaruh Inflasi, Utang luar Negeri, dan Zakat (Annisca Fika Bayu Nurhadi)

	Konsumsi Pemerintah	12.180	1.140	.729	10.68 5	.000
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi						

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Dari hasil pengujian uji T tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Diketahui nilai Sig. yang didapat dari X1 (inflasi) terhadap Y yaitu sebesar 0,301 dan memiliki nilai $> 0,05$ serta nilai t hitung yang didapat yaitu $-1,131 < t$ tabel 2,44691, oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa H1 ditolak karena tidak ada pengaruh X1 (Inflasi) terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi).
2. Pengaruh Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Diketahui nilai Sig. yang didapat dari X2 (ULN) terhadap Y yaitu sebesar 0,314 dan memiliki nilai $> 0,05$ serta nilai t hitung yang didapat yaitu $1,098 < t$ tabel 2,44691 oleh karena itu dapat disimpulkan jika H2 ditolak karena tidak ada pengaruh X2 (ULN) terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi).
3. Pengaruh Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Diketahui nilai Sig. yang didapat dari X3 (Zakat) terhadap Y adalah 0,002 dan memiliki nilai $< 0,05$ dan nilai t hitung yang didapat yaitu $5,103 > t$ tabel 2,44691 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H3 diterima karena terdapat pengaruh X3 (Zakat) terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi).
4. Pengaruh Konsumsi Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Diketahui nilai Sig. yang didapat dari Z (Konsumsi Pemerintah) terhadap Y adalah 0,000 dan memiliki nilai $< 0,05$ dan nilai t hitung yang didapat yaitu $10,520 > t$ tabel 2,44691 sehingga dapat diambil kesimpulan jika H4 diterima karena terdapat pengaruh Z (Konsumsi Pemerintah) terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi).

Tabel 1.2 Uji T (X Terhadap Z)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	658886.839	55388.876		11.896	.000
	Inflasi	-2740.307	6948.323	-.078	-.394	.705
	ULN	32.704	9.977	.577	3.278	.014

	Zakat	36.392	10.117	.669	3.597	.009
a. Dependent Variable: Konsumsi Pemerintah						

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Dari hasil pengujian uji T diatas, bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Inflasi terhadap Konsumsi Pemerintah

Diketahui nilai Sig. yang didapat dari X1 (Inflasi) terhadap Z adalah sebesar 0,705 > 0,05 dan memiliki nilai t hitung $-0,394 < 2,44691$ t tabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H5 ditolak karena tidak ada pengaruh X1 (Inflasi) terhadap Z (Konsumsi Pemerintah).

2. Pengaruh Utang Luar Negeri terhadap Konsumsi Pemerintah

Diketahui nilai Sig. yang didapat dari X2 (ULN) terhadap Z yaitu $0,014 < 0,05$ dan memiliki nilai t hitung $3,278 > 2,44691$ t tabel sehingga, disimpulkan bahwa H6 diterima karena terdapat pengaruh X2 (ULN) terhadap Z (Konsumsi Pemerintah).

3. Pengaruh Zakat terhadap Konsumsi Pemerintah

Diketahui nilai Sig. yang didapat dari X3 (Zakat) terhadap Z yaitu sebesar $0,009 < 0,05$ dan memiliki nilai t hitung $3,597 > 2,44691$ t tabel sehingga dapat dikatakan bahwa H7 diterima karena terdapat pengaruh X3 (Zakat) terhadap Z (Konsumsi Pemerintah).

3.1.2 Uji F

Uji F yaitu suatu pengujian yang digunakan guna melihat ada atau tidaknya pengaruh secara bersamaan pada variabel dependen terhadap variabel independen.⁸ Tingkat signifikansi yang dipakai yaitu sebesar 5%, uji ini dilakukan guna memberi perbandingan pada F hitung dengan F tabel dengan kriteria, jika t hitung lebih kecil dari f tabel atau nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka H0 dan Ha ditolak. Hasil pengujian uji F dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	18011730975 070.190	4	45029327437 67.548	295.709	.000 ^b
	Residual	91365610849 .983	6	15227601808 .331		
	Total	18103096585 920.176	10			

⁸ Bernhard tewal et al., "Kabupaten minahasa tenggara the influence of leadership style , supervision , and work discipline on the performance of employees at the department of transportation of southeast minahasa regency" 6, no. 4 (2018).

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi
b. Predictors: (Constant), Konsumsi Pemerintah, ULN, Inflasi, Zakat

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Dari hasil pengujian pada uji F diatas, besarnya F hitung adalah $295,709 >$ nilai F tabel 4,07. Sedangkan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh terhadap Y.

4. KESIMPULAN

Inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan walaupun tidak ada inflasi pertumbuhan ekonomi akan tetap dapat berjalan. Utang luar negeri tidak berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut karena utang luar negeri bukan faktor utama pertumbuhan ekonomi. Utang luar negeri hanya dijadikan opsi ketika devisa negara tidak mencukupi. Zakat berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut memiliki arti jika semakin tinggi nilai X3 (zakat) maka nilai Y (pertumbuhan ekonomi) juga akan mengalami kenaikan. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap konsumsi pemerintah. Hal tersebut memiliki arti jika semakin tinggi nilai Y (pertumbuhan ekonomi) maka nilai Z (konsumsi pemerintah) juga akan mengalami kenaikan. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi pemerintah. Hal tersebut dikarenakan pengeluaran konsumsi pemerintah akan tetap sama walaupun kondisi inflasi sedang naik atau turun. Utang luar negeri berpengaruh positif signifikan terhadap konsumsi pemerintah. Artinya semakin tinggi nilai X2 (utang luar negeri) maka nilai Z (konsumsi pemerintah) akan mengalami kenaikan. Zakat berpengaruh positif signifikan terhadap konsumsi pemerintah. Hal tersebut artinya, semakin tinggi nilai X3 (zakat) maka nilai Z (konsumsi pemerintah) juga akan mengalami kenaikan. Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi pemerintah. Hal tersebut karena pertumbuhan ekonomi dan konsumsi pemerintah tetap dapat berjalan tanpa dipengaruhi inflasi. Tanpa adanya inflasi pertumbuhan ekonomi dapat terus berjalan dan konsumsi pemerintah juga akan tetap sama. Utang luar negeri berpengaruh positif signifikan pada pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi pemerintah. Pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi pemerintah dipengaruhi oleh utang luar negeri karena keduanya memerlukan modal yang cukup besar. Jika nilai pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan maka konsumsi pemerintah juga akan meningkat. Zakat berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi pemerintah. Hal tersebut karena pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi pemerintah dipengaruhi oleh zakat. Zakat merupakan media pendistribusian kekayaan dan mencegah terjadinya penimbunan dana. Dengan hal tersebut pertumbuhan ekonomi dan konsumsi pemerintah dapat meningkat.

REFERENCES

- Amalia, rika yulita, syifa fauziah, and indah wahyuningsih. “*Pengaruh keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia di indonesia the impact of islamic finance to economic growth and human development index in indonesia*” 7, no. 1
- Farida, anis, and indah yuliana. “*Pengaruh utang luar negeri dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi (pdb) indonesia periode tahun 2006-2020*” 13, no. 2 (2022):
- Maulidiyah, farah syahr “*pengaruh hutang luar negeri dan eksporter hadap pertumbuhan*

-
- ekonomi*” 4, no. 1 (2021).
- Sari, septiana. “*terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia tahun 2014-2019*,” 2019, 92–100.
- Tanjung, dewi sundari. “*pengaruh zakat produktif baznas kota medan terhadap pertumbuhan usaha dan kesejahteraan mustahik di kecamatan medan timur*.” *jurnal ekonomi islam iv* (2019).
- Tewal, bernhard, lucky dotulong, fakultas ekonomi, and jurusan manajemen. “*Kabupaten minahasa tenggara the influence of leadership style , supervision , and work discipline on the performance of employees at the department of transportation of southeast minahasa regency*” 6, no. 4 (2018).
- Wiriani, erni, "Akademi keuangan, perbankan nusantara, aceh timur, and pertumbuhan ekonomi. “*inflasi kurs*” 4, no. 1 (2020).